

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam mengawasi pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) di Indonesia. Salah satu tugas utama Bawaslu adalah memastikan proses pemilu berjalan dengan jujur, adil, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas pengawasan tersebut, Bawaslu menggunakan Form A, yaitu formulir yang digunakan untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran pemilu oleh pengawas di lapangan.

Selama ini, proses pengisian dan pelaporan Form A di Bawaslu Kota Surabaya dilakukan secara manual. Pengawas pemilu harus mengisi formulir secara fisik dan menyerahkannya ke kantor Bawaslu untuk diproses lebih lanjut. Proses manual ini seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti keterlambatan dalam pengumpulan data, kesalahan dalam pencatatan, dan kesulitan dalam pemantauan serta analisis pelanggaran secara *real-time*. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan data pelanggaran pemilu, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan pemilu.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi telah menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data di berbagai sektor, termasuk di bidang pengawasan pemilu. Oleh karena itu, pengembangan sistem digitalisasi Form A berbasis web di Bawaslu Kota Surabaya menjadi kebutuhan yang mendesak. Dengan sistem berbasis *web* ini, pengawas pemilu dapat mengisi, mengirim, dan memantau laporan pelanggaran secara online, sehingga meminimalkan keterlambatan dan kesalahan dalam proses pelaporan.

Proyek digitalisasi ini tidak hanya bertujuan untuk mempercepat proses pelaporan dan pengelolaan data pelanggaran, tetapi juga untuk meningkatkan transparansi dalam penanganan pelanggaran pemilu. Selain itu, dengan adanya sistem digital, data pelanggaran dapat dengan mudah diakses, dianalisis, dan

dilaporkan dalam bentuk statistik, yang akan sangat membantu Bawaslu dalam mengambil langkah - langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengawasan pemilu di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bawaslu Kota Surabaya dengan tujuan mengembangkan dan menerapkan sistem digitalisasi Form A berbasis web untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan pemilu.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pengembangan website untuk digitalisasi Form A di Bawaslu Kota Surabaya terdapat beberapa masalah utama yang perlu disadari untuk mencapai tujuan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem digitalisasi Form A berbasis *web* yang dapat memudahkan pengawas pemilu dalam melaporkan dugaan pelanggaran secara *real-time*?
2. Bagaimana memastikan keamanan dan validitas data dalam sistem pelaporan digital, sehingga dapat diandalkan untuk mendukung proses pengawasan pemilu?
3. Bagaimana mengintegrasikan sistem digitalisasi Form A dengan alur kerja dan proses operasional Bawaslu, sehingga sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penanganan pelanggaran pemilu?
4. Bagaimana mengoptimalkan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem berbasis *web*, seperti pencarian data, analisis pelanggaran, dan pembuatan laporan statistik yang membantu pengambilan keputusan strategis?
5. Apa saja tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan sistem digitalisasi Form A berbasis *web* di Bawaslu Kota Surabaya, dan bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan terarah, beberapa batasan masalah berikut ditetapkan :

1. Ruang Lingkup Sistem : Sistem yang dikembangkan hanya mencakup digitalisasi pelaporan Form A yang digunakan untuk melaporkan dugaan

pelanggaran pemilu. Sistem ini tidak mencakup pelaporan jenis formulir atau laporan lainnya yang digunakan oleh Bawaslu.

2. Fungsi Sistem : Fungsi utama sistem adalah untuk memfasilitasi pengisian, pengiriman, penyimpanan, dan pemantauan laporan Form A secara digital. Fitur lain seperti statistik pelanggaran dan pencarian laporan disertakan, namun analisis lanjutan terhadap data pelanggaran tidak menjadi fokus utama.
3. Platform : Sistem berbasis web ini dikembangkan untuk diakses melalui *browser desktop*.
4. Integrasi dengan Sistem Lain : Sistem ini berdiri sendiri dan tidak diintegrasikan dengan sistem informasi lain di Bawaslu (seperti sistem pengawasan pemilu nasional) selama fase pengembangan ini.
5. Waktu dan Sumber Daya : Pengembangan sistem dibatasi oleh durasi pelaksanaan PKL, sehingga beberapa fitur yang sifatnya pengembangan lanjutan, seperti machine learning untuk analisis pelanggaran atau otomatisasi verifikasi laporan, tidak akan diterapkan pada tahap ini.
6. Pengujian Sistem : Pengujian sistem dilakukan dalam skala terbatas di lingkungan Bawaslu Kota Surabaya dan belum mencakup uji coba di seluruh Bawaslu tingkat daerah lainnya.

1.4 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan di Badan Pengawas Pemilu di Kota Surabaya memiliki beberapa tujuan utama yang dapat dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4.1 Tujuan Umum

Memberikan wadah untuk para peserta PKL untuk ikut turut berpartisipasi dalam pengerjaan proyek di Badan Pengawas Pemilu Kota Surabaya dan juga memberikan BAWASLU Kota Surabaya *website* berupa digitalisasi Form A yang memudahkan bagian kesekretariatan.

1.4.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan langsung dalam bidang *website*.

1.5 Manfaat atau Kegunaan

Praktek kerja lapangan di Badan Pengawas memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, termasuk penulis, kampus UPN “Veteran” Jawa Timur, instansi mitra (BAWASLU Kota Surabaya), dan khalayak umum.

1.5.1 Bagi Penulis

Manfaat kegiatan dan penulis, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengembangan keterampilan : Memperoleh pengalaman dalam pengembangan dan pembuatan *website*, termasuk pemahaman mendalam tentang prinsip - prinsip cara membuat *website* yang baik dan bagaimana supaya bisa digunakan oleh instansi BAWASLU Kota Surabaya
2. Peningkatan Profesionalisme : Meningkatkan profil profesional dalam perancangan website menggunakan metode *Waterfall*, yang dapat menguntungkan dalam karier atau pekerjaan serupa. Pengalaman ini akan menjadi aset berharga dalam portofolio penulis.
3. Apresiasi dan pengakuan : Mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari pihak BAWASLU Kota Surabaya atas selesainya kegiatan praktek kerja lapangan, yang dapat menjadi referensi penting dalam perjalanan karier penulis.

1.5.2 Bagi Kampus UPN “Veteran” Jawa Timur

Manfaat kegiatan dan penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan bagi UPN “Veteran” Jawa Timur, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Reputasi Akademik : Keberhasilan mahasiswa dalam PKL dapat meningkatkan reputasi UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas dan siap kerja. Hal ini juga dapat meningkatkan daya tarik kampus bagi calon mahasiswa.
2. Kemitraan dengan Industri : Kerja sama dengan BAWASLU Kota Surabaya memperkuat hubungan antara kampus dan industri, yang dapat membuka peluang untuk proyek kolaboratif lainnya seperti penelitian, seminar, dan workshop. Ini juga dapat membantu dalam

pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri.

1.5.3 Bagi Instansi Mitra (BAWASLU Kota Surabaya)

Manfaat kegiatan dan penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan bagi Badan Pengawas Pemilu Kota Surabaya, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Efisiensi Pelaporan : Dengan adanya sistem digitalisasi Form A berbasis *web*, proses pelaporan dugaan pelanggaran pemilu menjadi lebih cepat dan efisien. Pengawas pemilu dapat mengirimkan laporan secara langsung melalui sistem, tanpa perlu menyerahkan formulir secara fisik, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memproses laporan.
2. Akurasi dan Keamanan Data yang Lebih Tinggi : Sistem berbasis *web* memungkinkan data yang diinput lebih akurat dan meminimalkan kesalahan manual dalam pencatatan. Selain itu, mekanisme keamanan yang diterapkan dalam sistem dapat melindungi data sensitif dari ancaman kebocoran atau manipulasi, sehingga informasi yang diterima lebih terpercaya.
3. Kemudahan Pemantauan dan Analisis : Dengan digitalisasi, Bawaslu Kota Surabaya dapat dengan mudah memantau laporan dugaan pelanggaran secara *real-time*. Fitur pencarian dan pelaporan statistik dalam sistem ini memudahkan dalam menganalisis data pelanggaran, membantu pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang valid.
4. Transparansi yang Meningkat : Sistem digitalisasi ini dapat memberikan akses yang lebih baik dalam memantau dan mengevaluasi penanganan pelanggaran pemilu.
5. Pengurangan Beban Administrasi Manual : Dengan beralih ke sistem berbasis *web*, Bawaslu Kota Surabaya dapat mengurangi beban administrasi yang sebelumnya membutuhkan banyak tenaga kerja untuk memproses dokumen secara manual. Ini memungkinkan staf Bawaslu untuk fokus pada tugas-tugas lain yang lebih strategis.

6. Pengembangan Sistem Pengawasan yang Modern : Implementasi digitalisasi ini membuka jalan bagi Bawaslu Kota Surabaya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pengawasan pemilu. Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan menjadi landasan bagi penerapan teknologi serupa di masa depan, baik di tingkat daerah lain maupun nasional.

1.5.4 Bagi Khalayak Umum

Manfaat kegiatan dan penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan bagi khalayak umum yaitu sebagai berikut:

1. Perlindungan terhadap hak suara masyarakat dengan adanya sistem digital yang lebih efisien, dugaan pelanggaran pemilu dapat segera ditangani. Hal ini membantu melindungi hak suara masyarakat dari upaya - upaya manipulasi atau pelanggaran yang dapat mempengaruhi hasil pemilu. Pengawasan yang lebih cepat dan efektif menjaga integritas pemilu dan memastikan suara masyarakat dihargai.
2. Pemilu yang lebih berkualitas ini mendukung upaya menciptakan pemilu dengan meminimalkan potensi pelanggaran yang tidak terpantau. Pemilu yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

